

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS X IPS MA MA'ARIF ANNUR JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

¹Mamik Lika Masfufah, ²Arifin Nur Budiono, ³Titin Swastinah

Universitas Islam Jember
mamiklika7@gmail.com

Abstract: *This study aims to investigate the correlation between the level of social media use and academic procrastination among students in class X IPS MA Ma'arif Annur Jember during the academic year 2022/2023. The participants under investigation consisted of a group of 25 students, selected by a saturation sampling technique. The used methodology is the polling tactic. The potential consequence of engaging in information inquiry is the use of the second item equation to disrupt the association between two variables, namely the level of social media usage and the tendency to engage in academic procrastination among students of Class X IPS MA Ma'arif Annur Jember during the academic year 2022/2023. The study's findings, obtained through the utilization of SPSS software, indicate a significant value of 0.00. Consequently, the hypothesis H_a , which posits a correlation between social media intensity and academic procrastination among Class X IPS MA Ma'arif Annur Jember students in the academic year 2022/2023, is supported. The null hypothesis posits that there is no significant association between the level of social media use and the occurrence of academic procrastination among students in Class X IPS MA Ma'arif Annur Jember during the academic year 2022/2023. The study findings obtained via the use of the SPSS software exhibit a significant value of 0.00, indicating that the critical value falls below the threshold of 0.05. Consequently, it is reasonable to infer that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, whereas the null hypothesis (H_o) is rejected. The findings indicate a correlation between the level of social media use and the tendency to engage in academic procrastination among students in Class X IPS MA Ma'arif Annur Jember during the academic year 2022/2023. This evidence demonstrates that the two elements are at an adequate level.*

Keywords: *intensity of social media, academic procrastination*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember pada tahun ajaran 2022/2023. Partisipan yang diteliti terdiri dari kelompok yang terdiri dari 25 siswa, dipilih dengan teknik sampling jenuh. Metodologi yang digunakan adalah taktik polling. Konsekuensi potensial dari melakukan penyelidikan informasi adalah penggunaan persamaan item kedua mengganggu hubungan antara dua variabel, yaitu tingkat penggunaan media sosial dan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember pada tahun ajaran 2022/2023. Temuan penelitian yang diperoleh melalui pemanfaatan software SPSS menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian, hipotesis H_a yang menyatakan adanya hubungan antara intensitas media sosial dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023 terdukung. Hipotesis nol H_o menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan media sosial dengan terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember pada tahun ajaran 2022/2023. Temuan penelitian yang diperoleh melalui penggunaan perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00, yang menunjukkan bahwa nilai kritis berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Temuannya menunjukkan adanya korelasi antara tingkat penggunaan media sosial dengan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember pada tahun ajaran 2022/2023. Bukti ini menunjukkan bahwa kedua elemen tersebut berada pada tingkat yang memadai.

Kata kunci: intensitas penggunaan media sosial, prokrastinasi akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan sendiri adalah media dalam membina kepribadian dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia (Wardhana et al., 2020). Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik atau siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi.

Pada saat proses belajar berlangsung, terdapat beberapa hal yang mungkin terjadi saat siswa menyelesaikan tugasnya. Salah satunya adalah kebiasaan siswa dalam menunda mengerjakan tugas yang lazim disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut Ramadhani (2020) prokrastinasi akademik merupakan suatu tindakan yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik, dan ada kecenderungan untuk tidak bisa mengambil tindakan atau menunda sampai waktu berikutnya, sehingga prokrastinasi dapat menghambat pembelajaran individu itu sendiri.

Untuk mendapatkan data awal, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara pada 5 orang siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember dan wali kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember pada tanggal 09 November 2022. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 3 dari 5 siswa tersebut, cenderung mengumpulkan tugas pada akhir waktu atau bahkan tidak mengumpulkan tugas. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka mengerjakan serta mengumpulkan tugas di menit-menit terakhir. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kemungkinan siswa cenderung memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang tinggi pada penyelesaian tugas yang pada akhirnya mengakibatkan siswa melalaikan tugasnya. Pernyataan ini turut didukung oleh pendapat wali kelas yang menyatakan bahwa siswa di kelas X IPS MA Ma'arif Annur Tahun

Pelajaran 2022/2023 mayoritas mengumpulkan tugas secara bersama-sama di akhir waktu. Menurut pendapat wali kelas, hal ini mungkin terjadi karena siswa tidak suka mendapatkan tugas. Pemberian tugas ini berdampak pada kecenderungan siswa untuk menunda, datang terlambat, tidur pada saat jam pelajaran dan sering tidak masuk kelas atau tidak hadir sekolah. Disisi lain siswa juga kurang mampu dalam mengelola waktu, hal ini dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar terdiri dari metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu intensitas penggunaan media sosial dan satu variabel dependen khususnya prokrastinasi akademik. Penelitian ini memberikan penjelasan komprehensif tentang konsep-konsep utama seperti populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1. Populasi yaitu adalah siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah rincian sebagai berikut :

Tabel No.1 Jumlah populasi penelitian

NO	Data Siswa Kelas X	Jumlah Siswa
1.	Siswa laki-laki	18
2.	Perempuan	7
	Jumlah	25

Dan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sampel jenuh.

2. Metodologi pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan dengan menggunakan teknik skala likert. Evaluasi selanjutnya menggunakan empat kategori respons yang berbeda.

Tabel 2: Kuesioner penilaian yang menilai tingkat keparahan penggunaan media sosial dan korelasinya dengan penundaan akademik.

NO	Tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan	Skor item positif (+)	Skor item negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Table No. 3 Blue print skala intensitas penggunaan media sosial

NO	Indikator	Nomor item positif (+)	Nomor item negatif (-)	Jumlah
1	Perhatian	1,3,4,6,8,9,11,14,10,5,12	2,17,13	14
2	Penghayatan	15,16,18,19	7,25	6
3	Durasi	24	20	2
4	Frekuensi	22,23	21	3
Total				25

Sumber: Bagas (2021)

Table No. 4 Blue print skala prokrastinasi akademik

NO	Indikator	Nomor item positif (+)	Nomor item negatif (-)	Jumlah
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.	3,15	2,6,7,8,12,14,16,18,29	11
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.		11,13,22,23,24	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	4,5,9,27,35,42	26,31,43	9
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1,10,17,19,20,21,25,28,30,32,33,34,36,38	37,39,40,41	18
Total				43

Sumber: Muliana (2020)

- Penelitian ini menggunakan strategi pencarian informasi dengan memanfaatkan software SPSS (Measurable Item and Administration Arrangement) 29.0 for Windows atau Microsoft Success untuk menguji dan menilai hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023.

HASIL

Adapun siswa aktif yang terdaftar tahun ajaran 2022/2023 di X IPS MA Ma'arif Annur Jember adalah sebagai berikut:

Table No. 5 siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Data Siswa Kelas X	Jumlah Siswa
1.	Siswa laki-laki	18
2.	Perempuan	7
	Jumlah	25

Sumber: Data diolah

1. Hasil Penelitian

Spesialis menggunakan pendekatan penyortiran informasi spesifik saat mengekstraksi data dari item eksplorasi.

a. Hasil angket kelayakan diri ilmiah dan fleksibilitas skolastik

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan mengenai tingkat pemanfaatan media sosial dan korelasinya dengan penundaan akademik, ditentukan bahwa skor keseluruhan untuk intensitas penggunaan media sosial berada dalam kisaran sedang, sedangkan tingkat prokrastinas akademik di kalangan siswa terlihat tinggi. Bagian berikut ini memberikan penjelasan tentang tinggi rendahnya nilai yang diperoleh dari kuesioner siswa, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikutnya.

Table No. 6 Jumlah skor angket intensitas penggunaan media sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	25 s.d 50	0	0%
Sedang	51 s.d 75	24	96%
Tinggi	76 s.d 100	1	4%

Sumber: Data diolah

Table No. 7 Jumlah skor angket prokrastinas akademik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	43 s.d 86	0	0%
Sedang	87 s.d 129	0	0%
Tinggi	130 s.d 172	25	100%

Sumber: Data diolah

2. Hasil Analisis Data

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis berupa hasil tes yang diperoleh dari sampel sebanyak 25 peserta yaitu siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023. Temuan analisis disajikan sebagai berikut:

Correlations

	Intensitas_Penggunaan_Media_Sosial	Prokrastinas_Akademik
Intensitas_Penggunaan_Media_Sosial	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .511** .009 25
Prokrastinas_Akademik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.511** 1 .009 25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam konteks mengkaji arti item nomor sambungan kedua, penting untuk mengacu pada tabel terlampir.

Table No. 9 Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 0,100	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah (Tak Berkorelasi)

Sumber: Ir. Syofian Siregar (2017)

Berdasarkan perhitungan di atas terlihat koefisien korelasi sebesar 0,511. Koefisien korelasi (r) untuk analisis numerik ini berkisar antara 0,40 hingga 0,599, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik.

PEMBAHASAN

Pengujian yang dilakukan dengan teknik khusus untuk menguji keterkaitan kedua item menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,511 dan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat keterlibatan dalam platform media sosial dan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik. Penyelidikan kali ini menguji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik, mengungkapkan hubungan positif dimana peningkatan intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan peningkatan tingkat prokrastinasi akademik. Selain itu, terdapat

korelasi negatif antara tingkat penggunaan media sosial dan penundaan akademik. Analisis ini mengkaji empat indikator utama yang menjadi fokus utama untuk menilai intensitas penggunaan media sosial: perhatian, apresiasi, durasi, dan frekuensi. Berdasarkan temuan yang disajikan dalam ulasan tersebut, tingkat keterlibatan siswa dengan media sosial dapat dikategorikan sedang. Diagram batang berikut akan memberikan informasi ini.



Sumber : Data diolah

Gambar No. 1 Diagram batang Intensitas Penggunaan Media Sosial

Sehubungan dengan konstruk prokrastinasi akademik yang diteliti dalam penelitian ini, terdapat empat dimensi utama yang menjadi fokus utama penelitian prokrastinasi akademik. Dimensi ini mencakup penundaan memulai dan menyelesaikan tugas, penundaan penyelesaian tugas, perbedaan waktu antara kinerja yang direncanakan dan kinerja aktual, dan keterlibatan dalam aktivitas yang lebih menyenangkan sebagai cara untuk menghindarinya. Siswa harus berusaha untuk menghindari penerapan keempat sikap ini sambil menghadapi berbagai skenario, tekanan, tantangan, dan kondisi tidak menguntungkan yang mungkin timbul. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan kecenderungan prokrastinasi akademik tingkat tinggi. Diagram batang berikut akan memberikan informasi ini:



Sumber : Data diolah

Gambar No. 2 Diagram batang Prokrastinasi akademik

Dari hasil di atas, cenderung terlihat bahwa siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi. Tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yang memiliki kemampuan untuk menghindari dalam penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2017), yang menunjukkan adanya korelasi penting antara penggunaan media sosial dan kecenderungan siswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozgonjuk et al. (2018), yang juga menunjukkan hubungan positif antara penundaan dan penggunaan internet bermasalah (PSU) serta penggunaan media sosial. Menurut Rozgonjuk dkk. (2018), terlihat bahwa siswa sering melakukan penundaan tugas karena seringnya mereka menggunakan platform media sosial.

Pemanfaatan hubungan Pearson's Item Second dalam analisis data menunjukkan nilai sig sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dianggap dapat diterima. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada korelasi dengan intensitas penggunaan media sosial, ditolak. Oleh karena itu, hasil penilaian dapat menjawab dugaan yang diajukan tentang adanya hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023. Korelasi antara tingkat penggunaan media sosial dan kecenderungan siswa untuk menunda-nunda dalam mengejar prestasi akademis sangatlah signifikan, karena hal ini berdampak signifikan terhadap kemajuan dan prestasi akademis mereka. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial termasuk dalam kategori sedang, yaitu sekitar 96% dari populasi sampel. Selain itu, tingkat prokrastinasi akademik pada siswa tergolong tinggi dengan tingkat prevalensi sebesar 100%. Dengan menggunakan koneksi Pearson Item Second, analisis menunjukkan bahwa hipotesis H_a yang menyatakan adanya korelasi positif antara intensitas penggunaan media sosial dianggap terdukung, sedangkan hipotesis nol H_0 yang menyatakan tidak ada korelasi antara intensitas penggunaan media sosial. penggunaan media, dianggap ditolak. Oleh karena itu, hasil penilaian dapat menjawab dugaan yang diajukan tentang hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023. Korelasi antara tingkat penggunaan media sosial dan kecenderungan siswa untuk menunda-nunda dalam mengejar prestasi akademis sangatlah signifikan, karena hal ini berdampak signifikan terhadap kemajuan dan

pencapaian akademis mereka. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran berbeda yang dapat dipertimbangkan oleh beragam pemangku kepentingan. Saran yang diberikan adalah bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak memasukkan sampel penelitian guna meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, disarankan agar mereka menyelidiki banyak aspek yang mempengaruhi proses akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan eksplorasi ini sehingga terciptalah karya yang berjudul hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik siswa Kelas X IPS MA Ma'arif Annur Jember tahun ajaran 2022/2023. Dan saya mengucapkan terima kasih kepada Kampus Universitas Islam Jember yang telah memfasilitasi pendidikan dan penelitian yang saya jalani selama saya kuliah. Kepada MA Ma'arif Annur saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mempermudah skripsi saya. Dan juga sangat berterima kasih kepada keluarga saya terutama orang tua saya yang telah telah memberiku semangat dan doa restunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bagas, M. A. D. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Kenakalan Siswa SMAN 3 Tualang. February, 6.
- Ir. Syofian Siregar, M. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. K E N C A N A.
- Ramadhani, E., Sadiyah, H., Darma Putri, R., & Andana Pohan, R. (2020). Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah. *Consilium: Berkala Kajian*

Konseling Dan Ilmu Keagamaan, 7(1), 45.

<https://doi.org/10.37064/consilium.v7i1.6448>

Wardhana, I. P., S, L. A., & Pratiwi, V. U. (2020). Konsep Pendidikan Taman Siswa sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 232–242.